

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS VIII  
DI SLB YAKUT C PURWOKERTO BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**KUSMIATI**  
**NIM. 1223301080**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

### **BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS VIII**

#### **DI SLB YAKUT C PURWOKERTO BANYUMAS**

Kusmiati

NIM. 1223301080

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus kelas VIII di SLB YAKUT C Purwokerto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penulis melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

Tujuan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus kelas VIII di SLB YAKUT C Purwokerto.

Sebagai hasil penelitian ini adalah bahwa Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus kelas VIII di SLB YAKUT C Purwokerto sudah cukup baik walaupun masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Pada awal pembelajaran setiap guru masuk kelas selalu melakukan pendahuluan dengan ceramah, kemudian melakukan pengulangan materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Apabila peserta didik belum paham maka diulang kembali. Setiap pembelajaran peserta didik harus mencatat agar tidak lupa. Setelah itu guru menjelaskan materi dengan ceramah, kemudian diskusi dan tanya jawab tentang materi supaya materi dapat diterima dan dipahami dengan baik. Metode yang lebih ditekankan oleh guru adalah diskusi dan tanya jawab agar siswa aktif dalam pembelajaran.

**Kata kunci : Metode pembelajaran, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A. Metode Pembelajaran .....	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	11
2. Macam-macam Metode Pembelajaran .....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Dan Penentuan Metode Pembelajaran .....	15
4. Tujuan Metode Pembelajaran .....	18
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	20
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	20
2. Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	20

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	22
4. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	23
5. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	24
C. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Sumber Data .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SLB YAKUT C Purwokerto .....	43
1. Sejarah Berdirinya SLB YAKUT C Purwokerto .....	43
2. Letak Geografis SLB YAKUT C Purwokerto .....	45
3. Visi dan Misi SLB YAKUT C Purwokerto .....	46
4. Struktur Organisasi SLB YAKUT C Purwokerto .....	46
5. Keadaan guru, karyawan, dan siswa SLB YAKUT C Purwokerto .....	49
6. Sarana dan Prasarana .....	50
B. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Yakut C Purwokerto Banyumas .....	53
C. Analisis Data .....	55
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran .....	62
C. Kata Penutup .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mendewasakan manusia. Atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia.<sup>1</sup> Pendidikan adalah proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diselenggarakan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran menurut Diaz Carlos sebagaimana dikutip oleh Mohamad Syarif Sumantri merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*), sedangkan menurut Syaiful Sagala sebagaimana dikutip oleh Mohamad Syarif Sumantri, pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru dan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>3</sup> Pembelajaran sendiri merupakan masalah yang cukup kompleks karena keberhasilannya sangat ditentukan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari guru sebagai pebelajar maupun siswa sebagai pembelajar. Selain itu keberhasilan

---

<sup>1</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 1

<sup>2</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 15

<sup>3</sup>Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2

proses pembelajaran juga ditentukan oleh tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung sehingga tujuan yang ditargetkan dapat berhasil. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajarannya, salah satunya metode/strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa sehingga siswa dapat menerimanya dengan mudah.

Ada banyak pendapat mengenai definisi strategi pembelajaran. Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan, dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.<sup>4</sup>

Nana Sudjana mengatakan strategi belajar mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Menurut Sanjaya Wina, dalam konteks belajar mengajar istilah strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan dan atau dipercayakan guru-peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Dengan demikian maka konsep strategi dalam hal ini menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar.<sup>6</sup>

T. Radjakoni, seorang pakar pendidikan, mengartikan strategi belajar mengajar sebagai pola umum perbuatan guru-murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar, sementara Joyce dan Weill mengatakan bahwa strategi belajar mengajar sebagai model-model belajar.<sup>7</sup> Pendapat lain mengatakan,

---

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 5

<sup>5</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2009), hlm. 1

<sup>6</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 4

<sup>7</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 3

strategi belajar mengajar adalah daya upaya guru dalam menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

Ada empat *strategi dasar* dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>8</sup>

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru yang dapat menarik minat dan keaktifan siswa. Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.<sup>9</sup>

Yang dimaksud dengan pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan sehingga baik dengan daya pikir, emosi, dan keterampilannya mereka belajar dan berlatih.<sup>10</sup>

Istilah lain dari metode pembelajaran ialah metodik, yaitu cara-cara tertentu yang dilakukan guru, untuk menyampaikan materi pelajarannya, sehingga dapat

---

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 5

<sup>9</sup>Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 167

<sup>10</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 139

dipahami dan dikuasai oleh anak didik, hingga dapat mengubah perilaku anak didik ke arah yang lebih baik, sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>11</sup>

Secara umum, syarat suatu metode pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Membangkitkan autoaktivitas anak didik. Harus dapat kerja sendiri.
- b. Pelajaran harus dengan alat peraga atau didramatisasikan.
- c. Adanya humor dalam pembelajaran, hal itu amat tergantung pada guru apakah dia ada rasa humornya.
- d. Adanya korelasi antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain, misalnya antara Ilmu bumi dengan Sejarah, antara Ilmu alam dengan ilmu pasti, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sekolah yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, atau biasa disebut anak berkebutuhan khusus. Setiap anak memiliki kondisi dan karakteristik yang berbeda. Perbedaan itu terjadi pada berbagai aspek dalam perkembangan manusia, yaitu aspek fisik, kognitif, emosi, dan sosial. Anak luar biasa adalah mereka yang mengalami perbedaan atau penyimpangan dari keadaan normal secara signifikan yang menyebabkan mereka membutuhkan pelayanan pendidikan khusus.<sup>13</sup> Anak terbelakang mental atau tunagrahita adalah mereka yang mengalami hambatan atau keterbelakangan fungsi kecerdasan atau intelektual secara signifikan, sehingga membutuhkan suatu layanan pendidikan yang khusus untuk bisa mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Proses pembelajaran untuk anak terbelakang mental membutuhkan kondisi khusus yang berbeda dengan pembelajaran untuk anak pada umumnya. Pembelajaran harus dirubah, diatur atau disesuaikan dengan kondisi anak terbelakang mental, sehingga dapat memberi hasil yang optimal.

---

<sup>11</sup>Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 99

<sup>12</sup> Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 100

<sup>13</sup>M.Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Gd. Bayt Al-Quran, Museum Istiqlal, TMII, 2010), hlm. 151

Pembelajaran aktif diperlukan untuk menyikapi cara belajar peserta didik yang berbeda-beda agar tidak pasif di dalam kelas, karena ketika peserta didik pasif maka materi yang disampaikan oleh guru akan cepat dilupakan, sehingga dalam proses pembelajaran guru harus mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, serta menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Jadi antara pendidik dan peserta didik dibutuhkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

Metode pembelajaran sendiri memiliki manfaat yang cukup penting, bagi guru dapat mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran. Metode ini dapat dipakai dengan variasi agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan, sedangkan bagi peserta didik dapat mempermudah penerimaan materi pelajaran di dalam kelas.

Alasan penulis sendiri memilih objek penelitian di kelas VIII adalah karena jumlah peserta didik yang cukup banyak dan juga bervariasi, sehingga penulis ingin mengetahui metode apa saja yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran, Selain itu juga untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah sudah sesuai dengan target yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Arif Kwat Sabarudin, S.Pd.I mengatakan bahwa metode pembelajaran di SLB YAKUT C Purwokerto sudah cukup baik. Metode yang beliau gunakan dalam mengajar di kelas adalah metode tanya jawab, yaitu dengan sering menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik. Selain itu, peserta didik juga harus sering latihan menulis, jadi setidaknya ada pegangan di rumah untuk belajar. Adanya penyampaian pertanyaan dapat mendorong peserta didik untuk aktif menjawab pertanyaan. Proses pembelajaran PAI sendiri juga mengalami kemajuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian bagaimana Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB YAKUT C Purwokerto, sekolah dengan peserta didik berkebutuhan khusus (tunagrahita).

## B. Definisi Operasional

### 1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah segala segi kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian-kemestian mata pelajaran yang diajarkannya, ciri-ciri perkembangan murid-muridnya, dan suasana alam sekitarnya dan tujuan menolong murid-muridnya untuk mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka. Selanjutnya menolong mereka memperoleh maklumat, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, minat, dan nilai-nilai yang diinginkan .<sup>14</sup>

### 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Pembelajaran PAI merupakan proses yang berkaitan dengan belajar mengajar dalam lingkup Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang tidak ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

### 3. SLB YAKUT C Purwokerto

SLB YAKUTC Purwokerto adalah Sekolah Luar Biasa yang beralamat di Jln. Pahlawan Gang VIII Tanjung Purwokerto Selatan 53116 berada di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Usaha Tama (YAKUT) Purwokerto, dan merupakan satu-satunya Sekolah Luar Biasa yang ada di Karesidenan Banyumas. Di sekolah tersebut, para siswa sebagian besar memiliki keterbelakangan mental (tunagrahita). Tunagrahita adalah istilah umum yang digunakan untuk menyebut kondisi seseorang yang mengalami keterbatasan mental, tetapi sekarang telah diubah namanya menjadi anak berkebutuhan khusus. Anak dengan *hendaya (impairment)* kemampuan

---

<sup>14</sup> Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 553

<sup>15</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 132

tunagrahita, memiliki problem belajar yang disebabkan adanya hambatan perkembangan intelegensi, mental, emosi, sosial dan fisik.<sup>16</sup>

Seseorang dikategorikan berkelainan mental subnormal atau tunagrahita, jika ia memiliki tingkat kecerdasan yang sedemikian rendahnya (di bawah normal), sehingga untuk meniti tugas perkembangannya memerlukan bantuan atau layanan secara spesifik, termasuk dalam program pendidikannya.<sup>17</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari definisi operasional di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kelas VIII Di SLB YAKUT C Purwokerto?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus kelas VIII di SLB YAKUT C Purwokerto.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan informasi bagi para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SLB YAKUT C Purwokerto kaitannya dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Memberi kontribusi berupa masukan demi pengembangan SLB YAKUT C Purwokerto.
- c. Memberikan sumbangan keilmuan dan bahan pustaka pada IAIN Purwokerto.

---

<sup>16</sup>Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 2

<sup>17</sup>Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 88

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Telaah pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori- teori, konsep yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, di bawah ini terdapat karya skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi peneliti dan beberapa buku di antaranya:

Skripsi saudari Evi Nurlaili yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas II Di MI Ma,arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2013/2014”. Menyatakan bahwa dalam pembelajaran di kelas II guru selalu menjelaskan materi dengan tanya jawab dan mengaitkan dengan contoh di kehidupan sehari-hari. Pada awal pembelajaran selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melatih siswa untuk berfikir.<sup>18</sup>

Skripsi saudari Hanifah Nurul Jannati yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015”. Menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif yang sangat dominan adalah strategi Ekspositori. Macam-macam strategi pembelajaran aktif yang diterapkan guru IPA di MIN Purwokerto seperti strategi Ekspositori, strategi *Quiz Team*, dan strategi Peta Konsep. Adapun langkah-langkah yang digunakan beberapa strategi tersebut sesuai dengan teori yang ada. Pertimbangan dalam menentukan strategi-strategi tersebut menyesuaikan dengan materi-materi dan perbedaan individu siswa.<sup>19</sup>

Skripsi saudari Iis Jariyah yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Darwata Karangasem Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran

---

<sup>18</sup>Evi Nurlaili, *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas II Di MI Ma,arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2010)

<sup>19</sup>Hanifah Nurul Jannati, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011)

2012/2013". Menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dimulai dari tahapan persiapan, penerapan proses belajar mengajar dan evaluasi.<sup>20</sup>

Annisatul Mufarrokah dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, menjelaskan tentang macam-macam metode pembelajaran, serta dijelaskan bahwa pertimbangan untuk menggunakan metode pembelajaran adalah realita bahwa peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Suatu materi pelajaran jika diajarkan oleh guru yang berbeda akan dirasakan oleh peserta didik dengan rasa yang berbeda pula. Jika warga belajar ditanya kenapa guru A banyak disenangi oleh peserta didik, dapat ditebak bahwa jawabannya akan berkisar pada cara mengajarnya yang menarik.

Dari telaah pustaka di atas, maka penulis dapat menemukan beberapa informasi di antaranya, dalam karya dari skripsi yang telah dibaca penulis lebih menekankan pada penerapan dan pelaksanaan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan di sekolah tersebut dalam keefektifan penerapannya, yang disesuaikan dengan cara belajar peserta didiknya. Dari buku yang menjadi telaah penulis mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran yang baik dan macam-macam metode pembelajaran sehingga dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis juga dapat menilai tingkat keefektifan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu memfokuskan pada pembelajaran PAI, kaitannya dengan metode pembelajaran yang dipersiapkan guru PAI di SLB YAKUT C Purwokerto. Dimana di sekolah tersebut para siswa memiliki keterbatasan pada mental mereka (tunagrahita). Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan akan efektif dan menghasilkan pembelajaran yang optimal dan berkualitas.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan bagian dari isi pembahasan mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Untuk

---

<sup>20</sup>Is Jariyah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Darwata Karangasem Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2008)

mempermudah pembaca dalam memahami skripsi, maka penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Bagian isi terdiri dari pokok bahasan yang terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab sebelumnya, dimulai dari bab I hingga bab V.

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teoritis mengenai kerangka penelitian, yang berisi teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian, yaitu pengertian metode, metode pembelajaran, dan juga pengertian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian meliputi gambaran umum SLB YAKUT C Purwokerto, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan analisis data dari metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V yaitu penutup berisi kesimpulan dan saran-saran, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus kelas VIII di SLB YAKUT C Purwokerto, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Metode Ceramah, Metode Diskusi, dan Metode Tanya Jawab.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB YAKUT C Purwokerto adalah :

- a. Respon dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup bagus.
- b. Peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, ini terbukti dengan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk meninjau pemahaman peserta didik.
- c. Peserta didik terlihat gembira dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Di antara metode-metode yang digunakan, ternyata pada proses pembelajarannya metode yang digunakan tidak selalu digunakan sendiri-sendiri, tetapi dikombinasikan dengan metode yang lain. Penggunaan metode juga disesuaikan dengan materi Pendidikan Agama Islam yang akan disampaikan oleh guru.

#### **B. Saran-Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB YAKUT C Purwokerto Banyumas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Hendaknya sering mengontrol dan memberikan motivasi kepada semua guru untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dalam penyampaian pembelajaran.
  - b. Hendaknya melaksanakan pembinaan dan sosialisasi bagi guru-guru agar kegiatan pembelajaran lebih optimal.
  - c. Diharapkan melakukan evaluasi pencapaian target dengan menetapkan beberapa indikator.
2. Bagi Guru PAI
  - a. Hendaknya guru terus memberi inspirasi, motivasi, bimbingan dan penguatan kepada peserta didik dalam berbagai kesempatan dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - b. Hendaknya guru terus berinovasi agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - c. Diharapkan guru selalu meningkatkan kemampuan dalam mendidik dan dapat menggunakan metode pembelajaran secara merata. Serta meningkatkan komunikasi dengan peserta didik agar terjalin kerja sama yang sinergis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.
3. Bagi Peserta Didik
  - a. Hendaknya peserta didik selalu mengikuti pembelajaran dan memperhatikan penjelasan dari guru, serta materi yang diajarkan dipelajari di rumah.
  - b. Diharapkan peserta didik terus bersemangat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu belajar dan berdoa kepada Allah SWT agar diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji bagi Allah. Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat,

taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti mampu menulis skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya, semoga kita selalu diberikan istiqomah dalam menjalankan syari'at agama Islam.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak bisa terwujud dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa, hanya iringan doa semoga semua pihak yang telah membantu mendapat kebaikan dan balasan pahala dari Allah SWT.

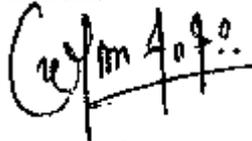
Di dalam penulisannya, penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari sempurna. Masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan yang merupakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT yang Maha Bijaksana, penulis berdoa dan memohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 Juli 2019

Penulis



Kusmiati

NIM. 1223301080

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Budimanjaya, Andi dan Alamsyah Said. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Delphie, Bandi. 2012. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, Mohammad. 2009. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gintings, Abdorrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Haedari, M. Amin. 2010. *Pendidikan Agama Di Indonesia*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Gd. Bayt Al-Quran, Museum Istiqlal, TMII.
- Hariyanto, dan Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- ([http://www.gambiyo.blogspot.com/klasifikasi metode pembelajaran/](http://www.gambiyo.blogspot.com/klasifikasi_metode_pembelajaran/) diakses pada 31 Mei 2019 pukul 10.30)
- Jariyah, Iis. 2008. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Darwata Karangasem Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Jannati, Hanifah Nurul. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mufarrokhah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurlaili, Evi. 2010. *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas II Di MI Ma,arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2013/2014*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto, 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Intergratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Tim Penyusun. 2009. *Undang-undang Sisdiknas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Willis, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Zaini, Hisyam dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga..

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

